365 renungan

Obat Termanjur, Hati yang Gembira

Amsal 17:19-28

Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang. Amsal 17:22

Beberapa waktu yang lalu kami terpaksa harus kembali lagi ke rumah sakit. Kami harus mengulang lagi proses pemeriksaan kesehatan, mengambil sampel darah, melakukan scan, dan bertemu dengan orang-orang yang juga menderita sakit. Kami melihat orang-orang dengan wajah yang pucat pasi atau yang sekujur badannya sudah kuning. Yang lain datang dengan merintih tapi ada juga yang datang dengan wajah segar-segar saja meskipun harus duduk di atas kursi roda. Semuanya punya kepentingan yang sama, yaitu berobat. Mereka mencari kesembuhan melalui upaya mengkonsumsi obat-obatan dan berkonsultasi dengan ahli medis yang kompeten.

Sesungguhnya, ada obat manjur untuk segala jenis penyakit. Apa nama obat itu? Nama obatnya adalah hati yang gembira. Ya, Amsal berkata, “Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang.” Amsal Salomo ini memang sudah dibuktikan secara medis. Kondisi tubuh dan pikiran seseorang sangat saling berpengaruh. Saat seseorang pikirannya stres, itu bisa memengaruhi kondisi tubuhnya. Ketika pikiran seseorang tertekan, itu bisa melemahkan kesehatan tubuhnya.

Kita bergembira dan bersukacita atau murung dan bersungut-sungut, semuanya karena pilihan. Kita bisa tetap bersukacita di tengah kesesakan atau sebaliknya sesak di tengah amannya hidup ini, semua karena adanya pilihan. Sukacita merupakan suatu keputusan yang dengan sadar kita pilih dan itu tidak tergantung oleh situasi sekitar. Pilihan untuk bersukacita tergantung dari bagaimana sikap kita dalam menyikapi dan menjalani hidup ini.

Kegembiraan bisa menjadi obat untuk segala macam penyakit. Kesembuhan dari kesakitan kita, terobati oleh sukacita yang berasal dari relasi kita yang dekat dengan Tuhan. Saat relasi kita bertumbuh dalam kedekatan dengan-Nya, maka saat kita terpuruk karena kekecewaan, sakit hati sehingga memunculkan kepahitan, ada Tuhan Yesus yang mengobatinya. Kalau semangat kita mulai patah, ada Yesus yang menghibur kita. Hayuu bangkit dari kelemahan fisik dan pikiran Anda. Anda sebetulnya punya obat yang manjur, Dia-lah Yesus Kristus, Sang Tabib nan Ajaib.

KEGEMBIRAAN ADALAH OBAT SEGALA MACAM PENYAKIT. IA TUMBUH KARENA KEDEKATAN RELASI DENGAN TUHAN YESUS